



# PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

*Infrastructure Solution Enterprise*



## **PRESS RELEASE BERSAMA**

Nomor : 01 /SP-HM.05/I/2020

### **Mulai 31 Januari 2020 Pukul 00.00 WIB, Berlaku Tarif Baru di Ruas Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit**

**Jakarta (31/01)** - Penyesuaian tarif tol pada Ruas Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit yang dikelola oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit yang dikelola oleh PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk mulai diberlakukan pada 31 Januari 2020, pukul 00.00 WIB. Penyesuaian tarif ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) No. 1231/KPTS/M/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Penyesuaian Tarif Tol pada Ruas Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit.

Penyesuaian tarif yang berlaku per 31 Januari 2020, pukul 00.00 WIB adalah sebagai berikut:

- Gol I: Rp 10.000,- yang semula Rp 9.500,-
- Gol II: Rp 15.000,- yang semula Rp 11.500,-
- Gol III: Rp 15.000,- yang semula Rp 15.500,-
- Gol IV: Rp 17.000,- yang semula Rp 19.000,-
- Gol V: Rp 17.000,- yang semula Rp 23.000,-

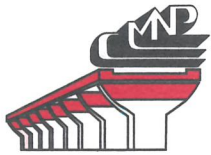
Penyesuaian tarif tol ini terdapat penurunan tarif untuk Gol. III, Gol. IV dan Gol. V yaitu tarif yang ditujukan untuk angkutan logistik. Penurunan signifikan terjadi pada tarif Gol. IV dan Gol. V, yaitu turun sebesar 10,53% untuk Gol IV dan turun sebesar 26,09% untuk Gol V.

Penurunan ini merupakan keuntungan yang juga akan dirasakan oleh masyarakat, dimana ruas ini terhubung dengan beberapa ruas jalan tol lain yang mengarah ke berbagai wilayah, seperti Ruas Tol Jagorawi, Ruas Tol Jakarta-Cikampek, Ruas Tol Tangerang, Ruas Tol Prof. Dr. Ir. Soedijatmo dan Ruas Tol Akses Tanjung Priok.

Penyesuaian tarif tol telah diatur dalam Pasal 48 ayat (3) Undang-Undang (UU) Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan Pasal 68 ayat (1) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol dengan perubahan pada PP Nomor 30 Tahun 2017. Berdasarkan regulasi tersebut, evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap dua tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi.

Koentjahjo Pambudi, Anggota Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PUPR menjelaskan bahwa penyesuaian tarif Jalan Tol Dalam Kota juga dilakukan bersamaan dengan perubahan tarif tol lima golongan kendaraan menjadi tarif tol tiga golongan kendaraan.

"Karena inflasi, kita harus menyesuaikan tarifnya. Kalau inflasinya tidak naik ya tarifnya akan tetap, dan sesuai undang-undang disesuaikan tiap dua tahun. Untuk saat ini Jalan Tol Dalam Kota dilakukan penyesuaian dimana Pemerintah melalui BPJT dan Kementerian PUPR mengubah sekalian dari lima



# PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

*Infrastructure Solution Enterprise*



golongan tarif menjadi tiga golongan tarif, jadi penyesuaian tarif tidak melulu naik. Inflasi yang digunakan untuk penyesuaian tarif ruas ini adalah 6,8%," tambah Koentjahjo.

Koentjahjo juga menambahkan penyesuaian tarif Jalan Tol Dalam Kota sudah mundur dari waktu yang seharusnya, Jalan Tol Dalam Kota terakhir mengalami penyesuaian tarif pada 30 November 2017.

Sementara itu menurut Pengamat Tata Kota Yayat Supriatna, aspek tarif tol dapat dicermati dari dua sisi, yaitu dari sisi pengusaha dalam hal ini Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) dan sisi masyarakat selaku pengguna jalan tol.

"Tarif itu harus dimaknai dari dua sisi. Yang pertama, dari sisi operator sebagai kekuatan struktur untuk keberlangsungan usaha, dalam arti, kalau tarifnya tidak sesuai dengan beban operasional, perusahaan akan kolaps. Selain itu, tentu saja tarif tol juga digunakan untuk meningkatkan pelayanan. Masyarakat pastinya juga ingin jalan tolnya baik, mulus serta pelayanannya cepat," jelas Yayat.

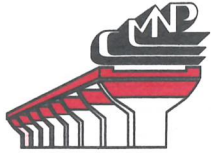
Sedangkan dari sisi masyarakat, Yayat menjelaskan bahwa tarif tol merupakan kekuatan struktur/kekuatan aturan yang membentuk perilaku dan merasionalkan cara berpikir masyarakat. "Masyarakat akan mengkonversi dengan waktu, kecepatan dan kemudahan, jika tarif dirasa berat, ya dirasionalkan saja perlu atau tidak untuk menggunakan tol, karena jalan tol itu pilihan," tambahnya.

Untuk memastikan masyarakat menerima informasi dengan baik, Kementerian PUPR bersama PT Jasa Marga (Persero) Tbk melalui Jasamarga Metropolitan Tollroad dan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk bersinergi untuk melakukan sosialisasi melalui berbagai media komunikasi. Bentuk sosialisasi tersebut dilakukan melalui media massa, online, elektronik, media sosial, printing media, dan media luar ruang.

Jasamarga Metropolitan Tollroad juga terus melakukan perbaikan guna peningkatan pelayanan kepada pengguna Ruas Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit, antara lain dengan penambahan gardu dan mengoperasikan mobile reader untuk meningkatkan kapasitas layanan transaksi yaitu mengoperasikan total 19 Gerbang Tol (GT), didukung 81 gardu tol dan 2 unit top up tunai, serta menyiapkan petugas tapping untuk mengurangi kepadatan di GT secara situasional, perbaikan sarana penunjang jalan tol berupa Scrapping Filling Overlay (SFO), perbaikan & renovasi GT, pengecatan (coating) jembatan overpass dan Jembatan Penyebrangan Orang (JPO), penggantian lampu Penerangan Jalan Umum (PJU), perbaikan terowongan Simpang Susun Cawang, penataan lansekap dan perbaikan saluran.

Jasamarga Metropolitan Tollroad juga melakukan upaya peningkatan pelayanan lalu lintas seperti pemberlakuan contra flow dari Cawang menuju Semanggi, program beautifikasi serta penyempurnaan rambu dan guardrail, melakukan perapihan di gerbang tol, serta penghapusan dan pengecatan marka untuk memberikan informasi keselamatan kepada pengguna jalan.

Begitupun dengan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, peningkatan fasilitas dan layanan Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit sepanjang 34 Km juga telah dilakukan. Dalam peningkatan layanan transaksi telah dioperasikan 19 Gerbang Tol yang didukung 60 gardu,



# **PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**

*Infrastructure Solution Enterprise*



pengembangan Gerbang Tol di Kemayoran serta telah dilakukan pengoperasian mobile reader dan penambahan petugas tapping di beberapa gerbang untuk mengurai kepadatan di Gerbang Tol.

PT CMNP terus berusaha untuk meningkatkan kualitas jalan dengan menetapkan zero pot hole di ruas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit. Peningkatan kualitas jalan terus dilaksanakan dengan melakukan Overlay Aspal untuk perkerasan guna meningkatkan kualitas jalan dan rekonstruksi rigid, serta secara periodik dilakukan Scrapping Folling Overlay (SFO).

Selain itu juga dilakukan perbaikan sarana penunjang jalan seperti pengecatan marka jalan, perbaikan expaintion joint, peremajaan Penerangan Lampu Jalan (PJU), perbaikan saluran, beautifikasi, pengamanan lahan Rumija, Pemasangan sistem pemantauan pada struktur jembatan dengan menggunakan teknologi surveillance (Structural Health Monitoring System - SHMS). Pengecatan dan pengencangan baut jembatan baja secara berkala.

Dalam upaya memberikan pelayanan informasi yang bersifat real time, sampai dengan saat ini telah terpasang 59 (lima puluh sembilan) unit Close Circuit Television (CCTV) pada ruas Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur- Jembatan Tiga/Pluit dan 24 (dua puluh empat) unit Variable Message Sign (VMS) yang dapat dipantau oleh Sentral Komunikasi dan siap melayani 24 (dua puluh empat) jam.

---

#### **Keterangan lebih lanjut hubungi:**

##### **1. Irra Susiyanti**

##### **Marketing and Communication Department Head**

Jasamarga Metropolitan Tollroad

Plaza Tol Cililitan Jakarta

Telp. (021) 80887227

Email. rjj@jasamarga.co.id

##### **2. Indah Dahlia Lavie**

##### **Corporate Secretary**

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Telp. (021) 65306930

Email. Sekper@citra.co.id